

# JAMBAK

**Jurnal Riset Manajemen, Bisnis,  
Akuntansi dan Ekonomi**

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



## **Faktor Yang Mempengaruhi Kepedulian Masyarakat Terhadap Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon**

**Daniel Ady Putra<sup>1</sup>, Gian Fitalisma<sup>2</sup>, M. Anisul Fata<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon, <sup>2</sup>Universitas Muhadi Setiabudi

<sup>1</sup>[danielady83@gmail.com](mailto:danielady83@gmail.com), <sup>2\*</sup>[gianfitalisma@umus.ac.id](mailto:gianfitalisma@umus.ac.id), <sup>3</sup>[anissulfata@gmail.com](mailto:anissulfata@gmail.com)

Dikirim : 12 April 2024

Diterima : 14 Juni 2024

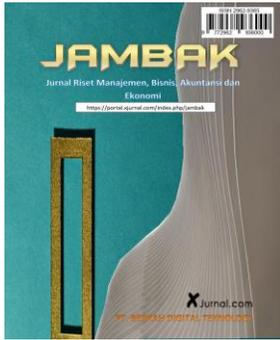
### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of environmental awareness, environmental knowledge, and accessibility of information on public concern for increasing environmental capacity in the city of Cirebon. The data was obtained through a survey of respondents who are members of the community in the area. The results of data analysis using the t test and F test show that the three independent variables (environmental awareness, environmental knowledge, and information accessibility) have a significant influence on community awareness individually and collectively. The implication of this research is the importance of increasing public awareness, knowledge, and access to information about environmental issues to strengthen their participation in efforts to preserve and increase environmental capacity.*

**Keywords:** *Environmental Awareness, Environmental Knowledge, Information Accessibility, Community Concern, Environmental Capacity Building*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran lingkungan, pengetahuan lingkungan, dan aksesibilitas informasi terhadap kepedulian masyarakat terhadap peningkatan kapasitas lingkungan hidup di Kota Cirebon. Data diperoleh melalui survei kepada responden yang merupakan masyarakat di wilayah tersebut. Hasil analisis data menggunakan uji t dan uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (kesadaran lingkungan, pengetahuan lingkungan, dan aksesibilitas informasi) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepedulian masyarakat secara individu maupun bersama-sama. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan akses informasi masyarakat tentang isu-isu lingkungan untuk memperkuat partisipasi mereka dalam upaya pelestarian dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup.



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



**Kata Kunci:** Kesadaran Lingkungan, Pengetahuan Lingkungan, Aksesibilitas Informasi, Kepedulian Masyarakat, Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup.

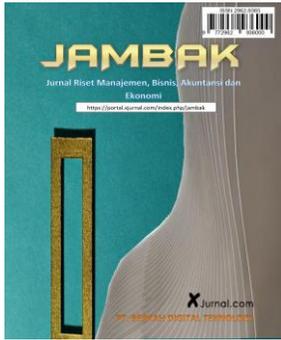


This work is licensed under a [Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

### A. PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, kesadaran akan pentingnya pelestarian dan perlindungan lingkungan hidup semakin meningkat di berbagai tingkatan masyarakat. Di tengah tantangan perubahan iklim, peningkatan polusi, dan kerusakan ekosistem, penting bagi pemerintah dan organisasi terkait, seperti Dinas Lingkungan Hidup, untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup. Dalam konteks ini, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat akan memberikan landasan yang kuat untuk merancang strategi dan kebijakan yang sesuai. Melalui penelitian ini, penulis akan dapat melakukan telaah literatur untuk mengidentifikasi variabel independen yang diduga mempengaruhi tingkat kepedulian masyarakat, seperti pendidikan, kesadaran lingkungan, pengetahuan lingkungan, aksesibilitas informasi, dan keterlibatan dalam kegiatan lingkungan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat terhadap peningkatan kapasitas lingkungan hidup antara lain pendidikan, kesadaran lingkungan, pengetahuan lingkungan, aksesibilitas informasi, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan lingkungan (Sultan et al., 2020). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kepedulian yang lebih tinggi terhadap isu-isu lingkungan (Hamzah & Tanwir, 2021). Pendidikan yang baik dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan dampak negatif aktivitas manusia terhadap lingkungan. Kesadaran lingkungan mengacu pada tingkat pemahaman dan pengetahuan individu tentang masalah-masalah lingkungan serta konsekuensi dari tindakan manusia terhadap lingkungan. Individu yang memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi cenderung lebih peduli terhadap perlindungan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup. Pengetahuan lingkungan juga memainkan peran penting dalam membentuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup. Individu yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang isu-isu lingkungan dan solusi-solusi yang mungkin, cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap pelestarian lingkungan. Aksesibilitas informasi juga berperan penting, karena individu yang mudah mengakses informasi tentang lingkungan memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kepedulian mereka terhadap lingkungan hidup. Keterlibatan aktif individu dalam kegiatan lingkungan juga mempengaruhi tingkat



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



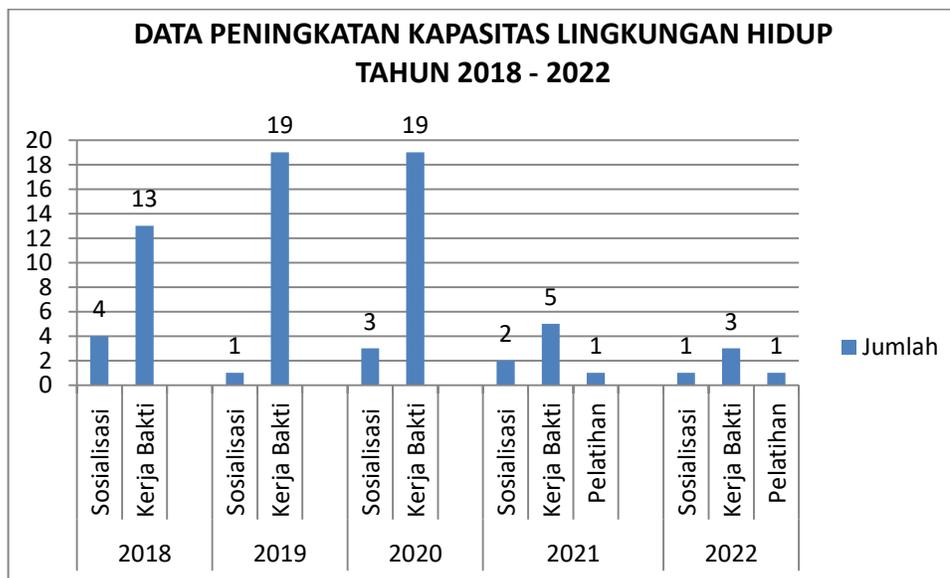
PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



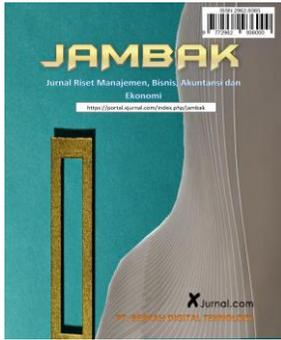
kepedulian mereka. Melalui keterlibatan tersebut, individu dapat mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan merasakan manfaat langsung dari upaya pelestarian lingkungan (Kautish et al., 2019).

Faktor selanjutnya rendahnya tingkat kepedulian masyarakat terhadap peningkatan kapasitas lingkungan hidup di Kota Cirebon. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman dan kesadaran lingkungan, minimnya pengetahuan tentang isu-isu lingkungan, akses yang terbatas terhadap informasi lingkungan, dan rendahnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan lingkungan terlihat pada gambar 1 berikut:



**Gambar Error! No text of specified style in document.. Data Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup**

Data gambar 1 tersebut terjadi permasalahan yang nyata pada peningkatan kapasitas lingkungan hidup di Kota Cirebon. Permasalahan ini perlu ditangani karena tingkat kepedulian masyarakat yang rendah dapat menghambat upaya-upaya dalam peningkatan kapasitas lingkungan hidup di Kota Cirebon. Tanpa dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat, implementasi kebijakan dan program-program lingkungan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup akan sulit mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, peningkatan kepedulian masyarakat menjadi krusial dalam menciptakan perubahan positif terhadap lingkungan hidup.



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



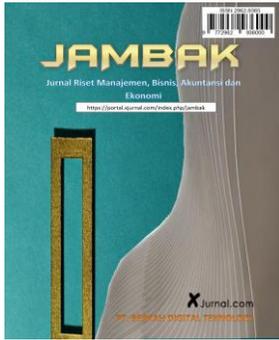
Dengan mempertimbangkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dalam bidang ini, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji faktor-faktor tersebut secara spesifik di konteks Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat terhadap peningkatan kapasitas lingkungan hidup, Dinas Lingkungan Hidup dapat merancang program-program yang lebih efektif dan tepat sasaran dalam upaya meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup di wilayah tersebut. Misalnya, program-program pendidikan lingkungan yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan masyarakat dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka tentang isu-isu lingkungan. Selain itu, upaya untuk meningkatkan aksesibilitas informasi melalui kampanye sosial, pemanfaatan media massa, atau platform online dapat membantu menyebarkan informasi dan pengetahuan lingkungan kepada masyarakat secara lebih luas.

Dalam konteks Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi sub koordinator Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat, Dinas Lingkungan Hidup dapat merancang strategi yang lebih terarah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan lingkungan, seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, atau konservasi sumber daya alam.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki implikasi yang relevan dengan bidang Ekonomi. Dalam upaya peningkatan kapasitas lingkungan hidup, investasi dalam sektor ekonomi hijau, seperti energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan teknologi ramah lingkungan, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagai mahasiswa sarjana Ekonomi, penelitian ini memberikan kesempatan bagi Anda untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan ekonomi Anda dalam menganalisis dampak ekonomi dari upaya peningkatan kapasitas lingkungan hidup dan merumuskan rekomendasi kebijakan yang relevan.

Salah satu kesenjangan penelitian (*research gap*) yang dapat diidentifikasi dalam konteks penelitian ini adalah kurangnya penelitian yang secara khusus mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat terhadap peningkatan kapasitas lingkungan hidup di Kota Cirebon. Meskipun ada penelitian yang telah dilakukan tentang kepedulian lingkungan secara umum, namun belum banyak penelitian yang fokus pada konteks spesifik ini.

Selain itu, penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mungkin memiliki batasan dalam cakupan variabel independen yang diteliti. Misalnya, beberapa penelitian mungkin hanya memfokuskan pada satu atau dua faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat, seperti



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



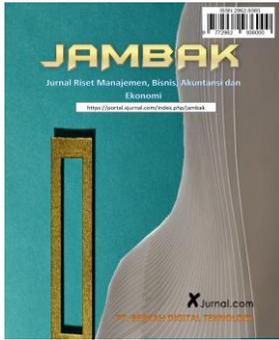
pendidikan atau kesadaran lingkungan, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga memiliki potensi untuk memengaruhi kepedulian masyarakat.

Penelitian sebelumnya mungkin tidak secara khusus mengaitkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat dengan peningkatan kapasitas lingkungan hidup. Meskipun terdapat penelitian yang menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian lingkungan secara umum, tetapi penelitian yang secara khusus menghubungkannya dengan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, terutama dalam konteks Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon, masih terbatas.

Kesenjangan (*research gap*) dalam penelitian ini adalah kurangnya penelitian yang secara khusus memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat terhadap peningkatan kapasitas lingkungan hidup di Kota Cirebon. Penelitian ini dapat mengisi kekosongan pengetahuan ini dengan menganalisis faktor-faktor tersebut secara komprehensif dan menjelaskan hubungannya dengan peningkatan kapasitas lingkungan hidup di wilayah tersebut.

Penelitian ini penting karena dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menangani permasalahan tersebut. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat, Dinas Lingkungan Hidup dapat merancang program-program yang lebih tepat sasaran dan efektif untuk meningkatkan partisipasi dan kepedulian masyarakat. Penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat membantu mengatasi kendala-kendala yang menghambat tingkat kepedulian masyarakat, seperti melalui peningkatan aksesibilitas informasi lingkungan atau pengembangan program pendidikan dan kesadaran lingkungan yang lebih efektif.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam menangani permasalahan rendahnya tingkat kepedulian masyarakat terhadap peningkatan kapasitas lingkungan hidup di Kota Cirebon. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat, sehingga dapat membantu Dinas Lingkungan Hidup dalam merancang program dan kebijakan yang lebih berhasil dalam mencapai tujuan pelestarian dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup secara berkelanjutan di wilayah Cirebon.



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



## B. KAJIAN LITERATUR

### 1. Kesadaran lingkungan

#### 1.1. Teori Kesadaran Lingkungan (*Environmental Consciousness Theory*)

Teori Kesadaran Lingkungan (*Environmental Consciousness Theory*) oleh (Gifford, 2008) adalah suatu kerangka kerja yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran individu terhadap isu-isu lingkungan. Menurut teori ini, Teori ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran individu terhadap isu-isu lingkungan, yang meliputi:

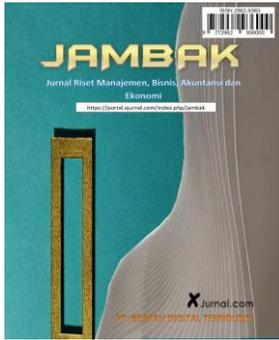
1. Pengetahuan: Semakin banyak informasi yang dimiliki individu tentang dampak manusia terhadap lingkungan dan isu-isu lingkungan yang mendesak, semakin besar kemungkinan individu untuk peduli terhadap lingkungan dan mengambil tindakan yang bertanggung jawab.
2. Sikap dan Nilai-nilai: Nilai-nilai individu seperti keadilan, keberlanjutan, kesetaraan, dan kesejahteraan lingkungan dapat mendorong pengembangan kesadaran lingkungan dan tindakan peduli terhadap lingkungan.
3. Pengalaman: Pengalaman langsung dengan masalah lingkungan, seperti bencana alam atau pencemaran, dapat meningkatkan kesadaran individu terhadap kerentanan lingkungan dan pentingnya tindakan pencegahan. Interaksi dengan orang lain yang memiliki kesadaran lingkungan juga dapat mempengaruhi individu.

Teori ini memberikan pandangan holistik tentang faktor-faktor yang membentuk kesadaran lingkungan, sehingga dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

#### 1.2. Pengertian Kesadaran lingkungan

Berikut adalah beberapa definisi kesadaran lingkungan (*Environmental Consciousness*) menurut para ahli:

1. Menurut (Gifford, 2008) kesadaran lingkungan adalah pemahaman individu atau masyarakat tentang isu-isu lingkungan dan pengakuan akan dampak manusia terhadap lingkungan, serta kesadaran akan pentingnya tindakan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024

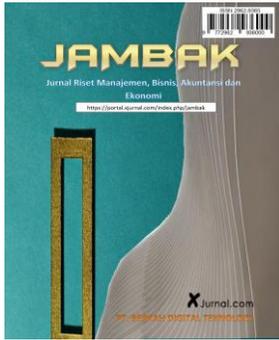


2. Menurut (S. D. Clayton, 2012) Kesadaran Lingkungan adalah kesadaran individu terhadap hubungan yang kompleks antara manusia dan lingkungan alam, termasuk pemahaman akan kerentanan lingkungan dan kebutuhan untuk menjaga keberlanjutan.
3. Menurut Eugene C. Hargrove dalam (Ramadhan et al., 2019) kesadaran lingkungan adalah pemahaman individu tentang hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan alam, dan kesadaran akan tanggung jawab moral untuk mempertahankan keberlanjutan dan kualitas lingkungan.
4. Menurut (Sultan et al., 2020) kesadaran lingkungan adalah kesadaran individu terhadap isu-isu lingkungan yang melibatkan pemahaman tentang kerentanan dan kerusakan lingkungan, serta perasaan tanggung jawab untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Berdasarkan empat definisi kesadaran lingkungan yang disebutkan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran lingkungan melibatkan pemahaman dan pengenalan individu atau masyarakat terhadap isu-isu lingkungan yang relevan dan dampak manusia terhadap lingkungan.
2. Kesadaran lingkungan melibatkan pemahaman tentang hubungan kompleks antara manusia dan lingkungan alam, termasuk pemahaman akan kerentanan lingkungan dan kebutuhan untuk menjaga keberlanjutan.
3. Kesadaran lingkungan melibatkan perasaan tanggung jawab moral individu terhadap lingkungan dan kesadaran akan pentingnya bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan.
4. Kesadaran lingkungan melibatkan perasaan tanggung jawab individu untuk mempertahankan kualitas lingkungan dan mengambil tindakan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Definisi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan melibatkan kombinasi pemahaman, perasaan tanggung jawab, dan tindakan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Hal ini mencakup pemahaman akan isu-isu lingkungan, pengakuan terhadap dampak manusia, kesadaran akan kerentanan lingkungan, serta kesadaran akan pentingnya menjaga keberlanjutan dan kualitas lingkungan.



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



### ***1.3. Dimensi dan Indikator Kesadaran lingkungan***

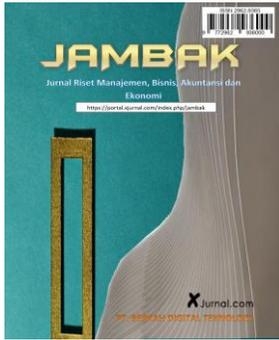
Dimensi dan indikator kesadaran lingkungan dapat bervariasi tergantung pada kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian atau konteks yang relevan. Dimensi kesadaran lingkungan:

1. Pengetahuan lingkungan: Dimensi ini mencakup pemahaman individu tentang isu-isu lingkungan, konsep ekologi, dampak manusia terhadap lingkungan, dan solusi yang mungkin untuk mengatasi masalah lingkungan (Zareie & Navimipour, 2016). Indikator yang dapat digunakan adalah tingkat pengetahuan individu tentang isu-isu lingkungan, keanekaragaman topik yang diketahui, dan pemahaman tentang keterkaitan antara manusia dan lingkungan alam.
2. Sikap lingkungan: Dimensi ini mencakup evaluasi individu terhadap isu-isu lingkungan, nilai-nilai, kepedulian, dan perasaan tanggung jawab terhadap lingkungan (Muñoz-García et al., 2022). Indikator yang dapat digunakan termasuk skala sikap terhadap lingkungan, tingkat kepedulian dan keinginan untuk berpartisipasi dalam tindakan lingkungan, serta penilaian individu terhadap pentingnya lingkungan dalam kehidupan mereka.
3. Perilaku lingkungan: Dimensi ini mencakup tindakan nyata yang dilakukan individu dalam mendukung keberlanjutan lingkungan, seperti penggunaan sumber daya yang efisien, partisipasi dalam upaya daur ulang, atau penggunaan transportasi ramah lingkungan (Yusliza et al., 2020). Indikator yang dapat digunakan adalah frekuensi dan konsistensi perilaku lingkungan, partisipasi dalam kegiatan lingkungan, serta kepatuhan terhadap praktik-praktik yang berkelanjutan.
4. Empati lingkungan: Dimensi ini mencakup sejauh mana individu merasakan empati terhadap lingkungan dan organisme hidup di dalamnya (Musitu-Ferrer et al., 2019). Indikator yang dapat digunakan termasuk tingkat empati terhadap makhluk hidup non-manusia, pemahaman tentang kebutuhan dan hak-hak lingkungan, serta kepekaan terhadap kerusakan lingkungan.

## **2. Pengetahuan lingkungan**

### ***2.1. Teori Pengetahuan lingkungan***

Inti dari teori pengetahuan lingkungan adalah bahwa pemahaman yang mendalam tentang hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan alam merupakan fondasi penting bagi kesadaran dan tindakan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Menurut Hargrove:



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



1. Pengetahuan Lingkungan: Pengetahuan lingkungan mencakup pemahaman tentang isu-isu lingkungan seperti degradasi lingkungan, perubahan iklim, kerusakan ekosistem, dan penurunan keanekaragaman hayati. Juga mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip ekologi, ketergantungan manusia pada lingkungan, serta solusi yang mungkin untuk mengatasi masalah lingkungan.
2. Peran Pengetahuan Lingkungan: Pengetahuan lingkungan yang mendalam berfungsi sebagai fondasi moral untuk bertindak dengan cara yang menghormati dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan pemahaman yang baik tentang hubungan antara manusia dan alam, individu dapat lebih sadar akan dampak tindakan mereka dan mengambil langkah-langkah yang berkelanjutan untuk melindungi lingkungan.
3. Pentingnya Pengetahuan Lingkungan: Teori ini menekankan bahwa pengetahuan lingkungan memiliki peran kunci dalam membentuk sikap dan tindakan individu terhadap lingkungan. Pengetahuan lingkungan yang kuat dapat mendorong kesadaran dan tanggung jawab lingkungan yang lebih tinggi.

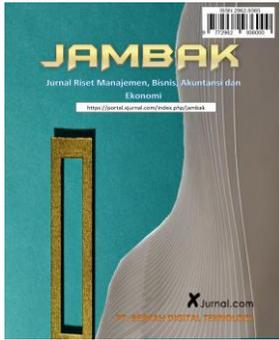
### **Teori Pengetahuan Lingkungan oleh John D. Clayton**

Teori Pengetahuan Lingkungan sebagai Proses Sosial oleh John D. Clayton menekankan bahwa pengetahuan lingkungan individu tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individual, tetapi juga oleh konteks sosial di mana individu tersebut hidup. Menurut teori ini, pengetahuan lingkungan berkembang melalui interaksi dengan orang lain, institusi, dan lingkungan sosial yang mempengaruhi transmisi informasi, nilai-nilai, dan keyakinan tentang lingkungan. Identitas sosial individu yang terhubung dengan kelompok peduli lingkungan juga dianggap penting dalam pengembangan pengetahuan lingkungan yang bertanggung jawab. Secara keseluruhan, teori ini menekankan bahwa pemahaman individu tentang lingkungan tidak hanya berasal dari dalam diri, tetapi juga merupakan hasil dari proses sosial yang kompleks

### **2.2. Pengertian Pengetahuan lingkungan (*Environmental Knowledge*)**

Definisi pengetahuan lingkungan (*Environmental Knowledge*) menurut beberapa ahli:

1. Menurut (Rustam et al., 2020) pengetahuan lingkungan adalah pemahaman tentang masalah lingkungan, termasuk penyebab, konsekuensi, dan solusi yang mungkin. Hal ini melibatkan pengetahuan tentang aspek fisik, sosial, dan ekonomi dari lingkungan.



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



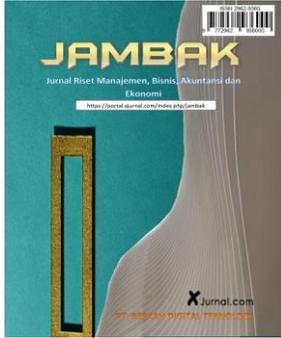
2. Menurut (Chodkowska-Miszczuk et al., 2021) pengetahuan lingkungan adalah pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar ekologi, interaksi antara manusia dan lingkungan, serta isu-isu lingkungan global seperti perubahan iklim, keanekaragaman hayati, dan polusi.
3. Menurut (Liu et al., 2020) pengetahuan lingkungan adalah pemahaman individu tentang hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan alam. Ini mencakup pengetahuan tentang prinsip-prinsip ekologi, isu-isu lingkungan, dan solusi yang mungkin untuk mengatasi masalah lingkungan.
4. Menurut (Smederevac-Lalic et al., 2020) pengetahuan lingkungan adalah pengetahuan faktual tentang fenomena alam, masalah lingkungan, proses ekologi, dan interaksi antara manusia dan lingkungan. Hal ini melibatkan pemahaman tentang sumber daya alam, polusi, perubahan iklim, dan keanekaragaman hayati.

Setiap definisi di atas memberikan gambaran umum tentang pengetahuan lingkungan sebagai pemahaman tentang hubungan antara manusia dan lingkungan, isu-isu lingkungan yang relevan, dan solusi untuk mengatasi masalah lingkungan.

### ***2.3. Dimensi dan Indikator Pengetahuan lingkungan***

Dimensi dan indikator pengetahuan lingkungan dapat bervariasi tergantung pada konteks dan pendekatan yang digunakan. Berikut adalah beberapa dimensi umum dan indikator yang sering digunakan untuk mengukur pengetahuan lingkungan:

1. Dimensi Faktual (Abdullah et al., 2020):
  - a. Pengetahuan tentang ekosistem dan komponen-komponennya, seperti flora, fauna, dan interaksi antara mereka.
  - b. Pengetahuan tentang sumber daya alam, termasuk air, udara, tanah, dan energi.
  - c. Pengetahuan tentang isu-isu lingkungan, seperti perubahan iklim, polusi, keanekaragaman hayati, dan degradasi lingkungan.
2. Dimensi Konseptual (Hristov et al., 2021):
  - a. Pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar ekologi, seperti rantai makanan, siklus materi, dan hubungan timbal balik antarorganisme.
  - b. Pemahaman tentang ketergantungan manusia terhadap lingkungan dan dampak manusia terhadap ekosistem.
3. Dimensi Aplikatif:



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



- a. Kemampuan untuk menerapkan pengetahuan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam pengelolaan sumber daya alam, pengurangan limbah, dan penggunaan energi yang berkelanjutan (Usman et al., 2022).
- b. Kemampuan untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah lingkungan, serta membuat keputusan yang berkelanjutan dalam konteks lingkungan.

### 3. Aksesibilitas informasi

#### 3.1. Teori Aksesibilitas informasi

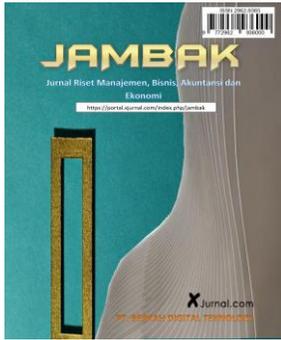
Dalam literatur yang tersedia saat ini, penulis belum menemukan teori khusus yang disebut sebagai "Teori Aksesibilitas Informasi" dalam konteks kepedulian masyarakat terhadap peningkatan kapasitas lingkungan hidup. Mungkin istilah ini lebih berkaitan dengan penelitian spesifik ataupun pendekatan tertentu yang belum terlalu dikenal secara luas.

Namun demikian, penting untuk memahami bahwa aksesibilitas informasi yang mudah, jelas, dan dapat diandalkan memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait lingkungan. Dengan akses yang baik terhadap informasi lingkungan yang relevan dan dapat dipahami, masyarakat dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu lingkungan, solusi yang mungkin, dan tindakan yang dapat mereka ambil untuk meningkatkan kapasitas lingkungan hidup.

Salah satu pendekatan teori yang bisa dikaitkan dengan aksesibilitas informasi adalah Teori Penyebaran Inovasi (*Diffusion of Innovation Theory*) yang dikembangkan oleh Everett Rogers pada tahun 1962 kemudian diteliti (Kaminski, 2011; Sulaiman et al., 2021) Meskipun teori ini lebih sering digunakan dalam konteks inovasi teknologi, konsepnya dapat diterapkan secara luas, termasuk dalam konteks aksesibilitas informasi terkait lingkungan.

Teori Penyebaran Inovasi mengemukakan bahwa adopsi dan penyebaran suatu inovasi oleh masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah aksesibilitas informasi. Menurut teori ini, adopsi inovasi terjadi melalui proses difusi, yaitu penyebaran informasi tentang inovasi dari sumber kepada penerima yang potensial. Aksesibilitas informasi yang baik dapat mempengaruhi kecepatan dan tingkat adopsi inovasi oleh masyarakat.

Dalam konteks kepedulian masyarakat terhadap peningkatan kapasitas lingkungan hidup, aksesibilitas informasi yang mudah, jelas, dan dapat diandalkan akan memfasilitasi penyebaran informasi tentang isu-isu lingkungan, solusi yang mungkin, dan tindakan yang



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



dapat diambil. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kesadaran, pengetahuan, dan tindakan individu dan masyarakat terkait lingkungan.

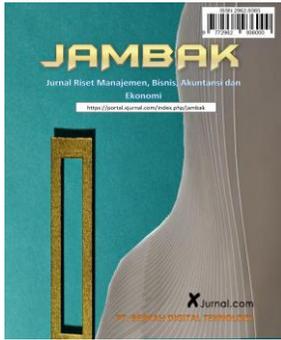
Dengan menggunakan pendekatan Teori Penyebaran Inovasi, upaya meningkatkan aksesibilitas informasi tentang lingkungan dapat mendukung penyebaran dan adopsi praktik-praktik yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terkait dengan lingkungan hidup.

### 3.2. Pengertian Aksesibilitas informasi

Berikut adalah definisi aksesibilitas informasi menurut para ahli:

1. (Klein & Todesco, 2021) aksesibilitas informasi adalah kemampuan individu atau kelompok untuk mencari, mendapatkan, menggunakan, dan berbagi informasi dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Ini melibatkan adanya akses fisik, finansial, dan teknologi yang memadai untuk mengakses informasi.
2. Menurut (Fischer et al., 2020) aksesibilitas informasi adalah tentang memberikan kesempatan bagi semua individu untuk mendapatkan, menggunakan, dan berpartisipasi dalam informasi, pengetahuan, dan kehidupan budaya secara keseluruhan. Ini melibatkan penghapusan hambatan fisik, intelektual, dan sosial yang mungkin menghalangi individu dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan.
3. Menurut Elizabeth DePoy dan Stephen Gilson (2004), aksesibilitas informasi adalah tentang memastikan bahwa informasi, sumber daya, dan layanan informasi dapat diakses oleh individu dengan beragam kemampuan dan kebutuhan (Qiu et al., 2020). Ini melibatkan penyesuaian dan desain yang inklusif dalam penyediaan informasi.
4. Menurut *World Wide Web Consortium* (W3C), aksesibilitas informasi adalah tentang membuat konten dan layanan web dapat diakses dan digunakan dengan mudah oleh orang-orang dengan beragam kemampuan dan kondisi, termasuk mereka dengan disabilitas.

Berdasarkan definisi-definisi yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas informasi mencakup upaya untuk memastikan semua individu atau kelompok memiliki kesempatan yang setara dalam mengakses, memperoleh, dan menggunakan informasi sesuai kebutuhan mereka. Aksesibilitas informasi juga mencakup penyesuaian dan desain yang inklusif dalam penyediaan informasi, sehingga semua individu, termasuk mereka dengan beragam kemampuan dan kondisi, dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan informasi yang mereka butuhkan.



# JAMBAK

**Jurnal Riset Manajemen, Bisnis,  
Akuntansi dan Ekonomi**

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



9 772962 936000

### ***3.3. Dimensi dan Indikator Aksesibilitas informasi***

Dimensi dan indikator aksesibilitas informasi dapat mencakup beberapa aspek yang membantu dalam mengevaluasi dan mengukur tingkat aksesibilitas informasi. Berikut adalah beberapa dimensi umum dan indikator yang sering digunakan:

#### **1. Dimensi Fisik:**

- a. Ketersediaan aksesibilitas fisik ke sumber informasi, seperti akses ke perpustakaan, pusat informasi, atau tempat lain yang menyediakan akses ke berbagai sumber informasi.
- b. Ketersediaan aksesibilitas fisik melalui teknologi, seperti akses ke komputer, internet, atau perangkat elektronik lainnya untuk mencari dan mengakses informasi.

#### **2. Dimensi Finansial:**

Ketersediaan aksesibilitas finansial, yaitu apakah individu atau kelompok memiliki sumber daya finansial yang cukup untuk memperoleh informasi, misalnya melalui pembelian buku, langganan jurnal, atau membayar biaya akses ke sumber informasi elektronik.

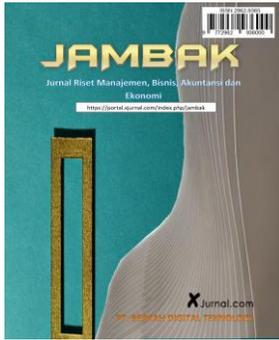
#### **3. Dimensi Bahasa dan Budaya:**

- a. Ketersediaan informasi dalam berbagai bahasa yang dapat diakses oleh individu atau kelompok dengan latar belakang bahasa dan budaya yang beragam.
- b. Kesesuaian informasi dengan nilai-nilai, norma, dan kebutuhan budaya yang berbeda.

#### **4. Dimensi Literasi Informasi:**

- a. Tingkat literasi informasi individu atau kelompok dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang mereka akses.
- b. Kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi.

Indikator-indikator aksesibilitas informasi dapat mencakup survei penggunaan perpustakaan atau sumber informasi, pengukuran aksesibilitas fisik ke fasilitas informasi, survei tentang hambatan finansial dalam mengakses informasi, penilaian terhadap keberagaman bahasa yang tersedia dalam informasi, dan pengukuran tingkat literasi informasi individu atau kelompok.



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



## 4. Kepedulian Masyarakat

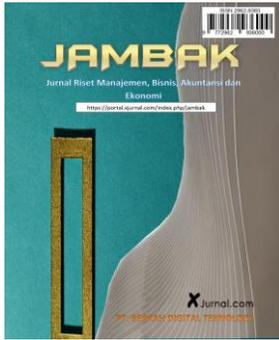
### 4.1. Teori Kepedulian Masyarakat

Teori Kepedulian Masyarakat (*Community Concern Theory*) berfokus pada faktor-faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi tingkat kepedulian masyarakat terhadap isu-isu sosial atau lingkungan. Teori ini menekankan peran sikap lingkungan, identifikasi diri, persepsi kontrol dan keyakinan kolektif, serta faktor emosional dan afeksi positif terhadap alam dalam membentuk kepedulian masyarakat. Konsep "*Implicit connections with nature*" yang diusulkan kemudian menjadi bagian dari teori ini. Konsep ini mengacu pada persepsi individu tentang hubungan emosional dan afektif yang mereka rasakan terhadap alam secara tidak sadar. Ketika individu merasakan koneksi yang kuat dengan alam, mereka cenderung lebih peduli terhadap isu-isu lingkungan dan lebih terlibat dalam perilaku pro-lingkungan. Teori ini menekankan pentingnya membangun dan memelihara hubungan antara manusia dan alam untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan

### 4.2. Pengertian Kepedulian Masyarakat

Definisi Kepedulian Masyarakat (*Community Concern Theory*) menurut beberapa ahli:

1. Clayton, S., Devine-Wright, P., Stern, P. C., Whitmarsh, L., Carrico, A., Steg, L., ... & Bonnes, M. (2015). "*Psychological research and global climate change.*" *Nature Climate Change*, 5(7), 640-646. Menurut (S. Clayton et al., 2015) Kepedulian Masyarakat (*Community Concern*) adalah kepedulian kolektif yang dimiliki oleh individu dalam suatu komunitas terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, termasuk perubahan iklim. Hal ini melibatkan perhatian, pemahaman, dan kesadaran akan dampak manusia terhadap lingkungan dan kebutuhan untuk bertindak untuk melindungi dan menjaga lingkungan.
2. Kaiser, F. G., Wolfing, S., & Fuhrer, U. (1999). "*Environmental attitude and ecological behaviour.*" *Journal of Environmental Psychology*, 19(1), 1-19. (Kaiser et al., 1999) mendefinisikan Kepedulian Masyarakat (*Community Concern*) sebagai perhatian dan rasa tanggung jawab kolektif individu dalam masyarakat terhadap isu-isu lingkungan. Hal ini mencakup kesadaran akan pentingnya lingkungan dan kebutuhan untuk bertindak secara proaktif untuk melindunginya.
3. Schultz, P. W., Shriver, C., Tabanico, J. J., & Khazian, A. M. (2004). "*Implicit connections with nature.*" *Journal of Environmental Psychology*, 24(1), 31-42. (Schultz et al., 2004) menjelaskan Kepedulian Masyarakat (*Community Concern*)



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



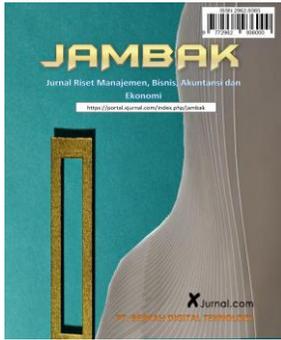
sebagai perasaan afektif yang muncul dari rasa keterhubungan individu dengan alam. Hal ini melibatkan pengalaman emosional yang positif dan keterlibatan yang tinggi terhadap lingkungan alam, yang pada gilirannya mempengaruhi kepedulian terhadap isu-isu lingkungan.

Kepedulian Masyarakat (*Community Concern*) dapat didefinisikan sebagai kepedulian kolektif yang melibatkan perhatian, pemahaman, dan rasa tanggung jawab individu dalam masyarakat terhadap isu-isu lingkungan. Ini mencakup kesadaran akan pentingnya lingkungan, kebutuhan untuk bertindak secara proaktif, dan perasaan keterhubungan emosional dengan alam.

### 4.3. Dimensi dan Indikator Kepedulian Masyarakat

Dimensi dan indikator Kepedulian Masyarakat (*Community Concern*) dapat bervariasi tergantung pada konteks dan penelitian yang dilakukan. Namun, berikut ini adalah beberapa dimensi umum yang sering dikaitkan dengan kepedulian masyarakat terhadap isu-isu lingkungan:

1. Pengetahuan dan Kesadaran: Dimensi ini mencakup pemahaman individu tentang isu-isu lingkungan, termasuk pengetahuan tentang dampak manusia terhadap lingkungan dan kepentingan perlindungan lingkungan. Indikator: Tingkat pengetahuan tentang isu-isu lingkungan, kesadaran akan dampak lingkungan, pemahaman tentang praktik dan kebijakan pro-lingkungan.
2. Sikap dan Nilai: Dimensi ini mencakup sikap dan nilai individu terhadap lingkungan. Hal ini melibatkan perasaan positif terhadap lingkungan, rasa keadilan, dan keyakinan dalam perlunya melindungi dan menjaga kelestarian lingkungan. Indikator: Sikap pro-lingkungan, nilai-nilai konservasi, perasaan keterhubungan emosional dengan alam, keinginan untuk bertindak secara pro-lingkungan.
3. Partisipasi dan Perilaku: Dimensi ini mencakup tingkat keterlibatan dan partisipasi individu dalam tindakan nyata untuk melindungi dan memperbaiki lingkungan. Ini meliputi perilaku pro-lingkungan, dukungan terhadap kebijakan dan inisiatif pro-lingkungan, serta partisipasi dalam kegiatan kelompok lingkungan. Indikator: Partisipasi dalam kegiatan lingkungan, perilaku pro-lingkungan, dukungan terhadap kebijakan dan tindakan pro-lingkungan.
4. Komitmen dan Tanggung Jawab: Dimensi ini mencakup komitmen individu untuk menjaga kelestarian lingkungan dan bertanggung jawab terhadap tindakan individu dan kolektif untuk melindungi lingkungan. Indikator: Komitmen terhadap kelestarian



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

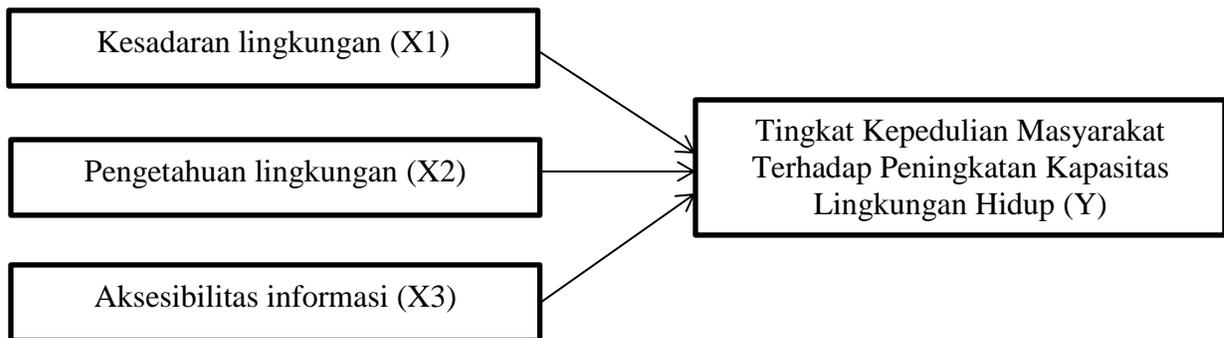
<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



lingkungan, tanggung jawab terhadap tindakan pro-lingkungan, keinginan untuk memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan.

Dari uraian di atas maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut ini :



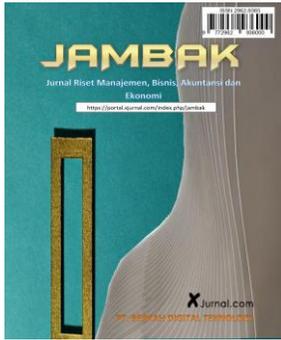
Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah:

- H1: Kesadaran lingkungan berpengaruh pada kepedulian masyarakat terhadap lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon.
- H2: Pengetahuan lingkungan berpengaruh pada kepedulian masyarakat terhadap lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon.
- H3: Aksesibilitas informasi berpengaruh pada kepedulian masyarakat terhadap lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon.
- H4: Kesadaran lingkungan, Pengetahuan lingkungan dan Aksesibilitas informasi secara simultan berpengaruh pada kepedulian masyarakat terhadap lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon.

### C. METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh



**JAMBAK**  
**Jurnal Riset Manajemen, Bisnis,  
 Akuntansi dan Ekonomi**  
<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>  
<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>  
 Vol. 3, No. 1, Jun 2024



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



9 772962 936000

langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Cirebon yang menjadi responden dari total pengunjung yang datang selama periode 3 bulan yaitu Februari 2023 sampai Mei 2023 berjumlah 282 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel masyarakat Kota Cirebon. Menurut (Suliyanto, 2018) dalam menentukan ukuran sampel penelitian, *Slovin* memasukan unsur kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N \cdot e^2)} \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :  
 n = Ukuran sampel  
 N = Ukuran Populasi  
 e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi) (e = 0,1)<sup>2</sup>

$$n = \frac{282}{1+(282 \times (0,1)^2)} = 73,82 = 74 \dots\dots\dots (2)$$

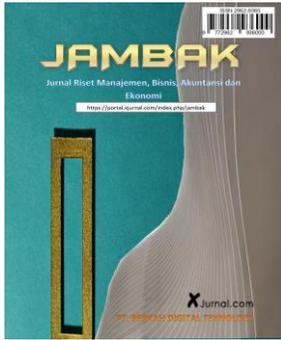
Berdasarkan perhitungan dengan persamaan 2 sampel yang diambil sebesar 74 orang.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat terhadap peningkatan kapasitas lingkungan hidup pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepedulian masyarakat, sedangkan variabel independen meliputi faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kepedulian masyarakat seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pengukuran variabel dilakukan dengan skala likert.

**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**HASIL**

*Uji Validitas dan Reliabilitas*

Dengan menggunakan jumlah responden sebesar 74, maka nilai r-tabel dapat diperoleh melalui



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



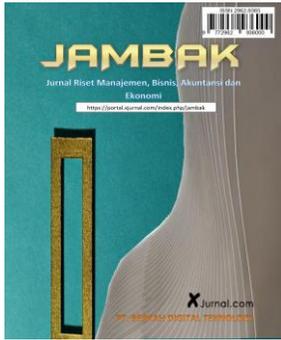
$df = n - k$ . K merupakan variabel bebas. Jadi  $df = 74 - 3 = 71$  dengan taraf signifikan 5%, maka tabel  $r = 0.2303$ .

Tabel 1. Hasil Pengukuran Uji Validitas Variabel Kesadaran Lingkungan (X1)

No Soal	Kode Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	KL1	,762**		Valid
2	KL2	,715**		Valid
3	KL3	,740**		Valid
4	KL4	,809**	0.2303	Valid
5	KL5	,768**		Valid
6	KL6	,566**		Valid
7	KL7	,759**		Valid
8	KL8	,469**		Valid

Tabel 2. Hasil Pengukuran Uji Validitas Variabel Pengetahuan Lingkungan (X2)

No Soal	Kode Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	PL1	,837**		Valid
2	PL2	,730**		Valid
3	PL3	,779**		Valid
4	PL4	,781**	0.2303	Valid
5	PL5	,866**		Valid
6	PL6	,841**		Valid
7	PL7	,503**		Valid



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



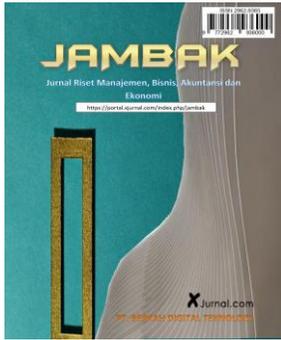
Tabel 3. Hasil Pengukuran Uji Validitas Variabel Aksesibilitas Informasi (X3)

No Soal	Kode Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	AI1	,795 <sup>**</sup>		Valid
2	AI2	,552 <sup>**</sup>		Valid
3	AI3	,845 <sup>**</sup>		Valid
4	AI4	,804 <sup>**</sup>	0.2303	Valid
5	AI5	,900 <sup>**</sup>		Valid
6	AI6	,707 <sup>**</sup>		Valid
7	AI7	,696 <sup>**</sup>		Valid

Tabel Error! No text of specified style in document.. Hasil Pengukuran Uji Validitas Variabel

### Kepedulian Masyarakat (Y)

No Soal	Kode Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	KM1	,829 <sup>**</sup>		Valid
2	KM2	,682 <sup>**</sup>		Valid
3	KM3	,478 <sup>**</sup>		Valid
4	KM4	,757 <sup>**</sup>		Valid
5	KM5	,785 <sup>**</sup>		Valid
6	KM6	,784 <sup>**</sup>	0.2303	Valid
7	KM7	,685 <sup>**</sup>		Valid
8	KM8	,545 <sup>**</sup>		Valid
9	KM9	,843 <sup>**</sup>		Valid
10	KM10	,596 <sup>**</sup>		Valid



Tabel 1, 2, 3 dan 4 menunjukkan nilai r-hitung pada variabel Aksesibilitas Informasi memiliki nilai diatas 0,2303, atau lebih besar dari r-tabel dan nilai signifikansi lebih < 0,05, sehingga dapat disimpulkan pernyataan pada penelitian dalam kuisioner ini adalah valid.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>		
<b>Varaibel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
Kesadaran Lingkungan (X1)	0.772	9
Pengetahuan Lingkungan (X2)	0.787	8
Aksesibilitas Informasi (X3)	0.787	8
Kepedulian Masyarakat (Y)	0.769	11

Sumber : Data primer diolah (SPSS 26), 2023

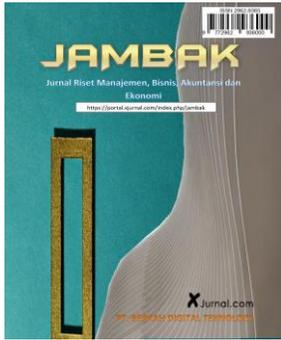
Berdasarkan Tabel 5. maka tampak bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, yaitu artinya semua pernyataan untuk variabel Penelitian adalah reliabel dan dapat digunakan dalam proses analisis data.

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel-variabel penelitian. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, berusia 25-35 tahun, dan berpendidikan sarjana. Sementara itu, pada variabel penelitian diperoleh bahwa rata-rata tingkat kepedulian masyarakat, pengetahuan, sikap, dan perilaku berada pada kategori sedang.

***Uji Hipotesis***

Tabel 6. Analisis Regresi

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,760	2,520		5,064	,000
	X1	-,038	,089	-,029	-,426	,671
	X2	-,025	,098	-,020	-,251	,802
	X3	1,067	,084	,907	12,721	,000



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output tabel 6 di atas, maka model regresi tersebut dapat dibahas seperti di bawah ini. Model persamaan regresi linier berganda berdasarkan tabel diatas adalah :

$$Y = 12,760 - 0,38 X_1 - 0,25X_2 + 1,067X_3$$

Penjelasan masing-masing variabel sebagai berikut :

Variabel Y = Kesadaran Lingkungan

Variabel  $X_1$  = Pengetahuan Lingkungan

Variabel  $X_2$  = Prosedur Layanan

Variabel  $X_3$  = Kepedulian Masyarakat

Sementara itu untuk mengetahui besar kontribusi Kesadaran Lingkungan, Pengetahuan Lingkungan dan Aksesibilitas Informasi terhadap Kepedulian Masyarakat pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon dapat diketahui melalui besarnya nilai *R Square* yang diperoleh dari hasil penghitungan sebagai berikut:

Tabel 7. Koefisien determinan

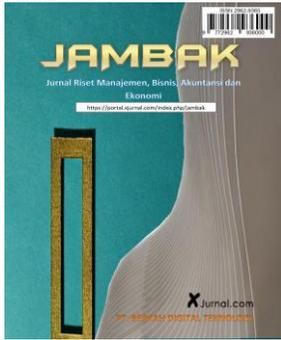
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,882 <sup>a</sup>	,778	,775	2,279

a. Predictors: (Constant), X3

Berdasarkan tabel 7. di atas dengan nilai *R Square* menunjukkan angka 0,882 artinya bahwa variabel Kesadaran Lingkungan, Pengetahuan Lingkungan dan Aksesibilitas Informasi mempunyai pengaruh sebesar 88,2% terhadap Kepedulian Masyarakat, sedangkan sisanya sebesar 17,8 % dipengaruhi faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji t

Uji t atau uji parsial ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk membuktikan hipotesis apakah terdapat pengaruh Kesadaran Lingkungan secara parsial terhadap Kepedulian Masyarakat pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon.



Tabel 8. Uji T Kesadaran Lingkungan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,303	4,480		5,871	,000
	X1	,463	,141	,360	3,276	,002

a. Dependent Variable: Y

Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan rumus hipotesis sebagai berikut:

**Hipotesis 1**

$H_0$  = diduga tidak ada pengaruh Kesadaran Lingkungan secara parsial terhadap Kepedulian Masyarakat pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon.

$H_a$  = diduga adanya pengaruh Kesadaran Lingkungan secara parsial terhadap Kepedulian Masyarakat pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon.

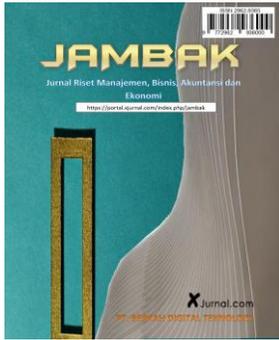
Nilai  $t_{hitung}$  Kesadaran Lingkungan (X1) sebesar  $3,276 \geq t_{tabel}$  (1.99254) dengan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ . Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kesadaran Lingkungan (X1) dengan Kepedulian Masyarakat (Y). Dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan berarti  $H_a$  diterima.

**Hipotesis 2**

Tabel 9. Uji T Pengetahuan Lingkungan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



1	(Constant)	22,543	3,647		6,180	,000
	X2	,645	,127	,513	5,072	,000

a. Dependent Variable: Y

$H_0$  = diduga tidak ada pengaruh Pengetahuan Lingkungan secara parsial terhadap Kepedulian Masyarakat pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon.

$H_{a=}$  diduga adanya pengaruh Pengetahuan Lingkungan secara parsial terhadap Kepedulian Masyarakat pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon.

Nilai  $t_{hitung}$  Pengetahuan Lingkungan (X2) sebesar  $5,072 \geq t_{tabel} (1.99254)$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ . Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan Lingkungan (X2) dengan Kepedulian Masyarakat (Y). Dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan berarti  $H_a$  diterima.

### Hipotesis 3

Tabel 10. Uji T Aksesibilitas Informasi

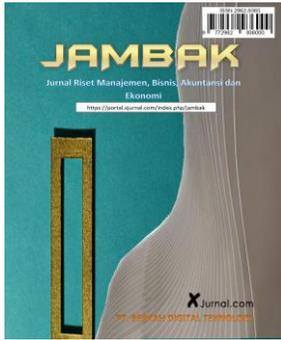
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,690	1,855		6,301	,000
	X3	1,038	,065	,882	15,896	,000

a. Dependent Variable: Y

$H_0$  = diduga tidak ada pengaruh Aksesibilitas Informasi secara parsial terhadap Kepedulian Masyarakat pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon.

$H_{a=}$  diduga adanya pengaruh Aksesibilitas Informasi secara parsial terhadap Kepedulian Masyarakat pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon.

Nilai  $t_{hitung}$  Aksesibilitas Informasi (X3) sebesar  $15,896 \geq t_{tabel} (1.99254)$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ . Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Aksesibilitas Informasi (X3) dengan Kepedulian Masyarakat (Y). Dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan berarti  $H_a$  diterima. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pengetahuan,



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



sikap, dan perilaku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepedulian masyarakat. Secara parsial, variabel pengetahuan dan sikap berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel perilaku tidak berpengaruh signifikan.

### Uji F

Uji F atau Uji Anova adalah uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikatnya.

Tabel 11. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1314,216	3	438,072	82,502	,000 <sup>b</sup>
	Residual	371,689	70	5,310		
	Total	1685,905	73			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

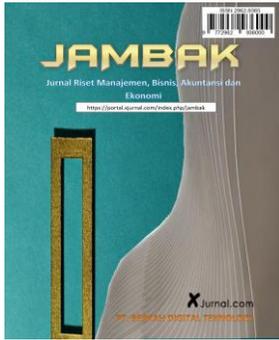
Dilihat dari hasil tabel 11 diatas maka dapat kita ketahui bahwa uji F ketiga variabel bebas sebesar 82,502 atau ada hubungan karena tingkat Sig sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0.05$ ) yang berarti variabel Kesadaran Lingkungan, Pengetahuan Lingkungan dan Aksesibilitas Informasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepedulian Masyarakat. Dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## PEMBAHASAN

### *Pengaruh Pengetahuan terhadap Kepedulian Masyarakat*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepedulian masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang lingkungan hidup, maka semakin tinggi pula kepedulian mereka terhadap peningkatan kapasitas lingkungan hidup.

### *Pengaruh Sikap terhadap Kepedulian Masyarakat*



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepedulian masyarakat. Hal ini berarti semakin positif sikap masyarakat terhadap lingkungan hidup, maka semakin tinggi pula kepedulian mereka.

### ***Pengaruh Perilaku terhadap Kepedulian Masyarakat***

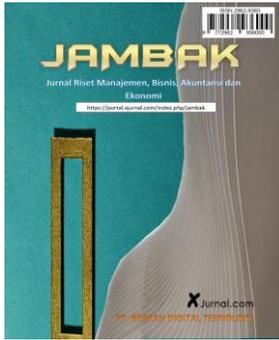
Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap kepedulian masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup tidak mempengaruhi secara langsung kepedulian mereka

### **E. PENUTUP**

Berdasarkan hasil hasil pengujian dan analisis data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Kesadaran Lingkungan, Pengetahuan Lingkungan, dan Aksesibilitas Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepedulian Masyarakat terhadap peningkatan kapasitas lingkungan hidup di Kota Cirebon. Semakin tinggi tingkat kesadaran, pengetahuan, dan akses informasi masyarakat tentang isu-isu lingkungan, semakin tinggi tingkat kepedulian mereka terhadap upaya pelestarian dan peningkatan lingkungan hidup. Hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh yang lebih kuat secara bersama-sama daripada pengaruh individu dari masing-masing faktor. Oleh karena itu, pendekatan holistik dalam merancang program-program lingkungan menjadi penting untuk meningkatkan kepedulian masyarakat secara menyeluruh.

### **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, S. I. N. W., Samdin, Z., Ho, J. A., & Ng, S. I. (2020). Sustainability of marine parks: Is knowledge–attitude–behaviour still relevant? *Environment, Development and Sustainability*, 22, 7357–7384.
- Chodkowska-Miszczuk, J., Rogatka, K., & Lewandowska, A. (2021). The Anthropocene and ecological awareness in Poland: The post-socialist view. *The Anthropocene Review*, 20530196211051204.
- Clayton, S. D. (2012). *Environment and identity*.
- Clayton, S., Devine-Wright, P., Stern, P. C., Whitmarsh, L., Carrico, A., Steg, L., Swim, J., & Bonnes, M. (2015). Psychological research and global climate change. *Nature Climate Change*, 5(7), 640–646.
- Fischer, M., Imgrund, F., Janiesch, C., & Winkelmann, A. (2020). Strategy archetypes for digital transformation: Defining meta objectives using business process management. *Information & Management*, 57(5), 103262.
- Gifford, R. (2008). Psychology's essential role in alleviating the impacts of climate change. *Canadian Psychology/Psychologie Canadienne*, 49(4), 273.



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024

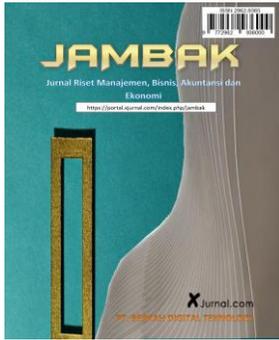


PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



- Hamzah, M. I., & Tanwir, N. S. (2021). Do pro-environmental factors lead to purchase intention of hybrid vehicles? The moderating effects of environmental knowledge. *Journal of Cleaner Production*, 279, 123643.
- Hristov, I., Appolloni, A., Chirico, A., & Cheng, W. (2021). The role of the environmental dimension in the performance management system: A systematic review and conceptual framework. *Journal of Cleaner Production*, 293, 126075.
- Kaiser, F. G., Wölfing, S., & Fuhrer, U. (1999). Environmental attitude and ecological behaviour. *Journal of Environmental Psychology*, 19(1), 1–19.
- Kaminski, J. (2011). Diffusion of innovation theory. *Canadian Journal of Nursing Informatics*, 6(2), 1–6.
- Kautish, P., Paul, J., & Sharma, R. (2019). The moderating influence of environmental consciousness and recycling intentions on green purchase behavior. *Journal of Cleaner Production*, 228, 1425–1436.
- Klein, V. B., & Todesco, J. L. (2021). COVID-19 crisis and SMEs responses: The role of digital transformation. *Knowledge and Process Management*, 28(2), 117–133.
- Liu, P., Teng, M., & Han, C. (2020). How does environmental knowledge translate into pro-environmental behaviors?: The mediating role of environmental attitudes and behavioral intentions. *Science of the Total Environment*, 728, 138126.
- Muñoz-García, I. M., Alcántara-Manzanares, J., & Medina Quintana, S. (2022). Key aspects of adolescents' environmental attitudes with a view to transformative education. *Education Sciences*, 12(9), 591.
- Musitu-Ferrer, D., Esteban-Ibañez, M., León-Moreno, C., & García, O. F. (2019). Is school adjustment related to environmental empathy and connectedness to nature? *Psychosocial Intervention*, 28(2), 101–110.
- Qiu, J., Tian, Z., Du, C., Zuo, Q., Su, S., & Fang, B. (2020). A survey on access control in the age of internet of things. *IEEE Internet of Things Journal*, 7(6), 4682–4696.
- Ramadhan, S., Sukma, E., & Indriyani, V. (2019). Environmental education and disaster mitigation through language learning. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 314(1), 12054.
- Rustam, A., Wang, Y., & Zameer, H. (2020). Environmental awareness, firm sustainability exposure and green consumption behaviors. *Journal of Cleaner Production*, 268, 122016.
- Schultz, P. W., Shriver, C., Tabanico, J. J., & Khazian, A. M. (2004). Implicit connections with nature. *Journal of Environmental Psychology*, 24(1), 31–42.
- Smederevac-Lalic, M., Finger, D., Kováč, I., Lenhardt, M., Petrovic, J., Djikanovic, V., Conti, D., & Boeve-de Pauw, J. (2020). Knowledge and environmental citizenship. *Conceptualizing Environmental Citizenship for 21st Century Education*, 69–82.



# JAMBAK

## Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>

Vol. 3, No. 1, Jun 2024



- Sulaiman, E., Handayani, C., & Widyastuti, S. (2021). TRANSFORMASI DIGITAL TECHNOLOGY-ORGANIZATION-ENVIRONMENT (TOE) DAN INOVASI DIFUSI E-BUSINESS UNTUK UMKM YANG BERKELANJUTAN: MODEL KONSEPTUAL. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 7(1), 51–62.
- Sultan, M. T., Sharmin, F., Badulescu, A., Stiubea, E., & Xue, K. (2020). Travelers' responsible environmental behavior towards sustainable coastal tourism: An empirical investigation on social media user-generated content. *Sustainability*, 13(1), 56.
- Usman, M., Balsalobre-Lorente, D., Jahanger, A., & Ahmad, P. (2022). Pollution concern during globalization mode in financially resource-rich countries: do financial development, natural resources, and renewable energy consumption matter? *Renewable Energy*, 183, 90–102.
- Yusliza, M. Y., Amirudin, A., Rahadi, R. A., Nik Sarah Athirah, N. A., Ramayah, T., Muhammad, Z., Dal Mas, F., Massaro, M., Saputra, J., & Mokhlis, S. (2020). An investigation of pro-environmental behaviour and sustainable development in Malaysia. *Sustainability*, 12(17), 7083.
- Zareie, B., & Navimipour, N. J. (2016). The impact of electronic environmental knowledge on the environmental behaviors of people. *Computers in Human Behavior*, 59, 1–8.